

PENGARUH KEBIASAAN MENGGUNAKAN KALKULATOR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS II PROGRAM ILMU-ILMU FISIK
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SINGARAJA

*

*

OLEH :

I Made Sugi Ardana

Kelas II A 1.1

*

*

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SINGARAJA

1995

PENGARUH KEBIASAAN MENGGUNAKAN KALKULATOR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II PROGRAM ILMU-ILMU FISIKA SMAN 1 SINGARAJA

I Made Sugi Ardana, 1995, 31 halaman.

Penggunaan kalkulator dalam belajar matematika masih menimbulkan keragu-raguan pada siswa SMA. Walaupun hampir semua siswa SMA khususnya siswa kelas II Program Ilmu-Ilmu Fisik SMAN 1 Singaraja memiliki kalkulator, mereka masih ada saja yang belum yakin apakah kalkulator tersebut dapat merugikan prestasi matematika, ataukah dapat meningkatkan prestasi matematika.

Sementara dari beberapa hasil penelitian tentang masalah ini, tidak menunjukkan kesamaan. Dengan melihat kenyataan ini, penulis melihat masalah yang terjadi di SMAN 1 Singaraja yaitu : "Apakah kebiasaan belajar dengan menggunakan kalkulator berpengaruh terhadap prestasi matematika siswa tersebut."

Pada penelitian ini penulis memusatkan perhatian pada program ilmu-ilmu fisika, mengingat program ini jam matematikanya paling banyak. Berdasarkan uraian teoritis, pendapat penulis bahwa pengajaran matematika di SMA ditekankan pada pemahaman konsep dan tidak lagi ditekankan pada kemampuan numerik. Dengan berasumsi bahwa faktor-faktor lain selain kebiasaan menggunakan kalkulator tidak ikut berpengaruh terhadap prestasi matematika karena keadaan populasi cukup homogen (berada pada program yang sama), maka penulis mengemukakan hipotesis " Kebiasaan belajar matematika dengan menggunakan kalkulator dapat meningkatkan prestasi matematika siswa."

Pengumpulan data dilakukan secara survey dengan memetik nilai sumatif matematika siswa dan menyebar kuesioner. Data yang terkumpul diolah dengan analisis statistik, menggunakan teknik korelasi Product Moment.

Dari hasil perhitungan didapat koefisien korelasi positif yang tidak signifikan dalam taraf signifikansi 5 % . Ini berarti kebiasaan menggunakan kalkulator dalam belajar matematika tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang disebutkan di atas maka penulis menarik simpulan : " Bila variabel-variabel lain, selain kebiasaan menggunakan kalkulator diabaikan (diasumsikan tidak berpengaruh) maka kebiasaan menggunakan kalkulator dalam belajar matematika tidak berpengaruh terhadap prestasi matematika siswa."